

EFEKTIFITAS APLIKASI KANTOR VIRTUAL DALAM MEWUJUDKAN PEMERINTAHAN BERBASIS DIGITAL DI KANTOR GUBERNUR BALI

Ni Putu Diah Jesita Dewi, I.A Oka Martini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional
diahjesitadewi12@gmail.com

Abstract

Technological developments promote growth and change in a number of spheres of life, including the social, educational, cultural, and governmental spheres. In order to improve employee performance in the area of administration, the government sector has started to gradually replace the conventional (manual) public service delivery system with a digital public service system or an electronic government system (e-government). As a result, the methodology for this study is user or virtual office user observation, interviewing, and documentation. One of the solutions that the Denpasar Regency Government can do in providing satisfaction and welfare to employees in the General Bureau is by utilizing the Virtual Office application which is guaranteed security because it has been integrated with Single Sign On (SSO). In the Virtual Office application, employees can access four types of service features, including, SIKEPO, Simpeg (Personnel Services), Kanvir (Bali Virtual Office), ESAKIP (Performance Agreement). Employee performance can rise by facilitating employee management of the administrative system through the use of the Virtual Office application.

Keywords: E-government, Virtual Office, Employee performance effectiveness.

Abstrak

Kemajuan teknologi mendorong perkembangan dan perubahan di berbagai aspek kehidupan seperti aspek ekonomi, sosial, pendidikan dan aspek pemerintahan. Dalam hal ini, sektor pemerintah mulai gencar untuk menggantikan sistem penyelenggaraan pelayanan publik secara tradisional (manual) dengan sistem pelayanan publik secara digital atau sistem elektronik pemerintahan (e-government) dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas kinerja pegawai di bidang Administrasi. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan pengguna atau User Kantor Virtual. Salah satu solusi yang dapat dilakukan Pemerintahan Kabupaten Denpasar dalam memberikan kepuasan dan kesejahteraan terhadap pegawai di Bidang Biro Umum yaitu dengan memanfaatkan aplikasi Kantor Virtual yang sudah terjamin keamanannya karena sudah terintegrasi Single Sign On (SSO). Dalam aplikasi Kantor Virtual pegawai dapat mengakses empat jenis fitur layanan diantaranya, SIKEPO, Simpeg (Layanan Kepegawaian), Kanvir (Kantor Virtual Bali), ESAKIP (Perjanjian Kinerja). Dengan adanya aplikasi Kantor Virtual dapat memudahkan pegawai dalam pengelolaan sistem administrasi sehingga kinerja karyawan meningkat.

Keywords: E-government, Kantor Virtual, Efektifitas kinerja pegawai.

PENDAHULUAN

Penggunaan Teknologi oleh masyarakat semakin meningkat sebagai tanda globalisasi. Peningkatan ini

terjadi dikarenakan tingkah laku dan pola hidup masyarakat banyak dipengaruhi oleh Teknologi, tidak hanya itu perkembangan teknologi juga mempengaruhi banyak aspek kehidupan

seperti ekonomi, sosial, aspek pendidikan dan pemerintahan. Pada masa ini pemerintahan di Indonesia memanfaatkan peluang tersebut untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, pelayanan pemerintah yang dulunya terkenal rumit kini dikemas menjadi lebih praktis dengan menggunakan media digital yang dikenal dengan sebutan *E-Government*.

E-government kini semakin banyak digunakan di kantor pemerintah, di mana internet dapat digunakan untuk menyediakan layanan dasar pemerintah dan memperkuat hubungan antara warga dan pemerintah, yang bertujuan untuk mendorong tata pemerintahan yang lebih baik dengan memanfaatkan teknologi informasi yang memudahkan pertukaran informasi dan memungkinkan orang mengakses dan menerimanya. (Menurut J. T. Nugraha, 2018 dalam Annisa Noor El Izzaha, Wasis Sugandhaa 2021).

E-Government di dalam prakteknya menggunakan teknologi informasi yang dilaksanakan pemerintah dalam memberikan pelayanan dalam hal ini menyangkut dengan internet, komputasi bergerak serta jaringan zona luas yang ditujukan kepada masyarakat, pengelolaan kebutuhan masyarakat, dan sektor usaha, yang mengacu pada penggunaan teknologi komunikasi internal serta eksternal guna meningkatkan kemampuan pemerintah dan untuk meningkatkan kualitas pemerintahan dalam memenuhi harapan publik di dalam mengatasi berbagai permasalahan.

(Komang Arypani Adnyana, 2023). Pemerintah mengeluarkan INPRES no. 3 tahun 2003 sebagai sebuah upaya lanjutan untuk mendukung *penerapan E-Government* dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas layanan kepada

masyarakat, khususnya layanan informasi, dan menciptakan *good governance*. Secara ringkas, tujuan penerapan *E-government* adalah untuk membentuk jaringan komunikasi di antara pemerintah dan organisasi lainnya, yang akan memungkinkan lebih banyak orang berinteraksi, lebih banyak transaksi, dan lebih banyak informasi yang dapat diakses (Yordan Putra Anggana et al., 2015). Pengembangan *E-Government* dilakukan dengan menetapkan dan menginstruksikan Pemerintah Provinsi, Kota atau Kabupaten dalam mengimplementasikan pelayanan berbasis digital yang dibutuhkan berdasarkan tanggung jawab dan kewenangannya masing-masing agar terlaksananya *E-Government* secara merata termasuk salah satunya di Provinsi Bali

Salah satu bentuk partisipasi Pemerintahan Provinsi Bali dalam mengimplementasikan penerapan *E-government* adalah dengan cara menggunakan dan membuat Website yang disebut *Single Sign On* (SSO). *Single Sign On* (SSO) adalah teknologi yang memungkinkan pengguna atau user jaringan menggunakan satu akun pengguna untuk mengakses berbagai sumber daya jaringan. Mereka hanya perlu melakukan proses autentifikasi sekali saja untuk mendapatkan izin untuk mengakses semua layanan jaringan. (Jatsuma, 2022). Di dalam *Single Sign On* (SSO) terdapat 4 fitur yang mendukung seluruh sistem kinerja pegawai antara lain SIKEPO, Simpeg (Layanan Kepegawaian), Kanvir (Kantor Virtual Bali), ESAKIP (Perjanjian Kinerja).

Dari 4 Fitur yang dimiliki oleh SSO, Kantor Virtual adalah sebuah platform yang dirancang dan diimplementasikan oleh pemerintah Provinsi Bali yang merupakan wujud

transformasi digital. Sistem yang berbasis web dan mobile ini merupakan sebuah tata kelola pelayanan berbasis digital guna menciptakan Pemerintahan Provinsi Bali yang efektif, efisien, dan transparan dalam memberikan pelayanan publik khususnya mengenai administrasi. Tujuan hadirnya Kantor Virtual sejatinya untuk tetap memudahkan para pegawai di lingkungan Provinsi Bali untuk tetap produktif kerja dan melakukan kegiatan administrasi.

Aplikasi Kantor Virtual diresmikan pada tahun 2022 dengan tujuan untuk bisa mempermudah kinerja pegawai dalam mengurus kepentingan administrasi dan surat menyurat pada Biro Umum dan Protokol. Sistem administrasi dahulunya dikenal sebagai sistem yang rumit dan berbelit-belit terlebih lagi perihal surat menyurat dan dengan hadirnya Aplikasi Kantor Virtual ini diharapkan dapat memperbaiki kinerja pegawai menjadi lebih efektif dan terkoordinasi.

METODE

Dalam proses penelitian ini penulis menggunakan metode observasi. (Adler & Adler(1987:389) dalam Hasyim Hasanah 2016) menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian sebuah penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan tentang perilaku manusia. Penulis sebelum melakukan penelitian melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui masalah yang terjadi pada sistem pemerintah Biro Umum dan Protokol. Setelah melakukan pengamatan penulis tertarik untuk menggali lebih dalam terkait dengan

efektifitas aplikasi Kantor Virtual yang sekarang ini digunakan untuk membantu sistem administrasi dan surat menyurat. Setelah melakukan observasi penulis mulai mengumpulkan data dengan melakukan proses wawancara. Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Dalam proses melakukan wawancara penulis menggunakan Pegawai Biro Umum dan Protokol sebagai narasumber untuk menggali informasi lebih tentang penggunaan Kantor Virtual. Selanjutnya penulis menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019) dokumentasi merupakan perolehan data dan Informasi baik dalam bentuk tulisan, laporan dan keterangan lain yang dapat mendukung penelitian. Penulis melakukan proses dokumentasi dengan narasumber guna mendukung kevalidan data dan memperkuat pernyataan data yang penulis dapatkan. Ketiga metode inilah yang penulis gunakan untuk bisa memberikan gambaran ataupun uraian dari Efektifitas Aplikasi Kantor Virtual Dalam Mewujudkan Pemerintahan Berbasis Digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses administrasi dan surat menyurat dahulunya merupakan suatu hal yang rumit karena ketidak terstruktur sistem dan prosedur yang sering kali menghambat proses dari administrasi tersebut. Selain itu kesalahan dalam penulisan dan penyimpanan dokumen juga dapat menjadi salah satu kendala dalam pembuatan surat, keterbatasan dalam

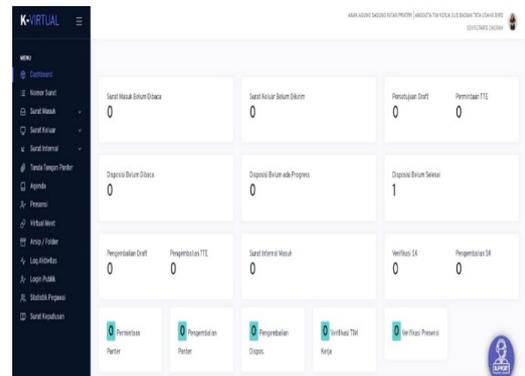
komunikasi baik secara internal maupun eksternal bisa menjadi suatu hambatan besar karena dapat mengakibatkan ketidakjelasan dalam pelaksanaan tugas, disposisi dan pengambilan suatu keputusan yang tepat. Pengelolaan berkas surat dan administrasi atau yang disebut arsip juga diperlukan penyusunan agar semua surat masuk, surat keluar, surat disposisi maupun surat dinas dapat tertata dan terstruktur. Permasalahan dan hambatan inilah menjadi suatu objek penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk melihat sejauh mana penerapan kantor virtual dalam memberikan dampak untuk memperbaiki kinerja pegawai.

Berdasarkan penjabaran analisa permasalahan yang terjadi Pemerintahan Kantor Gubernur Bali, dengan adanya perubahan dan perkembangan teknologi Pemerintahan khususnya pada Biro Umum dan Protokol Setda Provinsi Bali mulai beralih pada media digital untuk mengubah cara kerja yang pertama adalah dengan membuat website SSO yang memiliki banyak fitur pembantu dalam mekanisme sistem pemerintahan. Di dalam Website SSO tersebut terdapat fitur Kantor Virtual yang digunakan untuk mengatur sistem surat menyurat dan Administrasi, sehingga pembuatan dan jalan surat lebih terkoordinasi dan terkontrol. Fitur yang terdapat pada Kantor Virtual diharapkan dapat memperbaiki sistem kinerja pegawai pada Biro Umum dan Protokol. Berikut merupakan uraian dari Fitur- fitur yang dimiliki oleh Kantor Virtual :

- Nomor Surat
Nomor surat yang digunakan untuk mencari Nomor Surat atau dapat digunakan untuk mengidentifikasi nomor surat yang sudah digunakan.
- Surat Masuk

Surat masuk digunakan untuk memberikan pemberitahuan disposisi terkait dengan Surat Perintah Tugas yang akan dilaksanakan.

- Surat Keluar
Surat keluar merupakan fitur yang digunakan oleh User / Pengguna untuk pembuatan Surat yang membutuhkan Tanda Tangan Elektronik dari Kepala Biro Provinsi Bali.
- TTE Surat dan TTE Panter
Fitur ini digunakan untuk memberikan Tanda Tangan Elektronik
- Surat Keputusan, Agenda, Monitoring Presensi, dan Cuti
Digunakan pegawai untuk meminta izin absensi kehadiran kepada Kepala Biro Umum dan Protokol.



1. 1 Beranda Kantor Virtual

DAFTAR PUSTAKA

Basuki Winoto. (n.d.). INTEGRASI APLIKASI KOLABORASI UNTUK KANTOR VIRTUAL.

Komang Arypani Adnyana. (2023). ANALISIS KEAMANAN APLIKASI TANDA TANGAN ELEKTRONIK K-VIRTUAL DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, DAN STATISTIK PROVINSI BALI.

- Nengah Sudja, I., Ayu, I., & Prabawati, D. (n.d.). Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat PERAN TANGGUNG JAWAB DALAM KINERJA PEGAWAI SERTA PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA ERA BARU COVID-19 DI BIRO UMUM DAN PROTOKOL SETDA PROVINSI BALI.
- Ni Putu Kartika Cahyani, & I Putu Adi Permana Putra. (2024). Governance And Digital Transformation: Analisis Ruang Kerja Virtual Melalui Perspektif E-Government Pada Pemerintahan Provinsi Bali. *Public Sphere Review*, 1–11. <https://doi.org/10.30649/psr.v3i1.123>
- Ni Wayan Desi Budha Jayanti a, Sjamsiar Sjamsuddin b, & Choirul Saleh. (2024). Transformasi Digital: Program Inovasi Bali Smart Island dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di Bali.
- Vipraprastha, T., & Nyoman Indriyani, D. (n.d.). Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat MENINGKATKAN MUTU DAN KUALITAS PEGAWAI PADA KANTOR BIRO UMUM DAN PROTOKOL DALAM MELAYANI MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19.
- Wulan Hervina Destriana, Yogi Suprayogi Sugandi, & Ginanjar Wira Saputra. (2023). PENGARUH IMPLEMENTASI KEBIJAKAN E-GOVERNMENT DAN TATA KELOLA PEMERINTAH TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN GARUT.
- Yordan Putra Angguna, A. Yuli Andi Gani, & Sarwono. (2015). UPAYA PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT DALAM PELAYANAN PUBLIK PADA DINAS KOPERASI DAN UKM KOTA MALANG.